

**PENGUASAAN JALUR KERETA API
DI SELATAN MANCHURIA
OLEH JEPANG PADA TAHUN 1905**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan didalam mencapai
Gelar Sarjana Sastra

Oleh

YATI SUHAIMI

99 1111 61



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

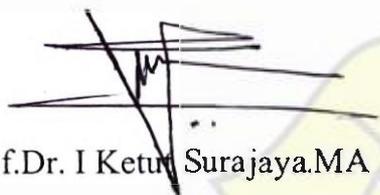
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

PENGUASAAN JALUR KERETA API
DI SELATAN MANCHURIA
OLEH JEPANG PADA TAHUN 1905

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 4 Mei 2004 di hadapan Panitia Ujian
Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing



(Prof.Dr. I Ketut Surajaya.MA)

Ketua Panitia



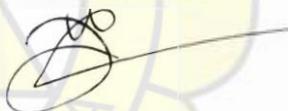
(Dra Tini Priantini)

Pembaca



(Nani Dewi Sunengsih,SS)

Sekretaris



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

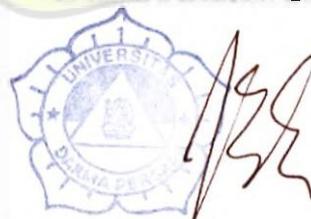
Disahkan oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C Haryono. MA)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Penguasaan Jalur Kereta Api di Selatan Manchuria oleh Jepang**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas sastra, jurusan Sastra Jepang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan ini dapat tersusun.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, selaku Pembimbing Akademik di Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan juga selaku pembaca.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan juga selaku panitia sidang skripsi.
4. Ibu Dra. Tini P, selaku Ketua Panitia Sidang Skripsi.
5. Ibu. Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.

6. Seluruh dosen pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada saya.
7. Keluarga saya, Ayah, Ibu serta saudara-saudara saya yang telah banyak membantu baik moriil maupun materiil.
8. Dan tidak lupa kepada seluruh teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, serta saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada staff perpustakaan Universitas Darma Persada.

Sepenuhnya saya sadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat dijadikan salah satu sumbangan pikiran dari penulis kepada pembaca dan almamater Universitas Darma Persada.

Jakarta, 28 Mei 2004

Penulis

Yati Suhaimi

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Permasalahan	5
	1.3 Tujuan Penulisan	5
	1.4 Ruang Lingkup	6
	1.5 Metode Penelitian	6
	1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II	MANCHURIA DAN KEPENDUDUKAN	8
	2.1 Manchuria Sebagai Bagian dari Cina	9
	2.2 Hubungan Antara Jepang dan Cina	13
	2.3 Militer Rusia dan Jepang di Manchuria	17
	2.4 Pentingnya Manchuria Bagi Jepang	21

BAB III	PENGUASAAN JALUR KERETA MANCHURIA OLEH	
	JEPANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN	
	NEGARA BARAT 25
	3.1 Masa-masa Awal Pembangunan Jalur Kereta	
	di Cina 25
	3.2 Hubungan Antara Jepang dan Rusia 30
	3.3 Amerika Sebagai Pihak Ketiga 37
	3.4 Penyerahan Hak Kereta Manchuria	
	Kepada Jepang 38
	3.5 Tawaran Bantuan Dana 41
BAB IV	 46
DAFTAR PUSTAKA		
GLOSARI		
KRONOLOGI		



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara berusaha mempertahankan kepentingan untuk mencapai tujuan nasional bangsa dan negaranya. Jepang juga merupakan salah satu negara yang sangat gigih di dalam membela dan mempertahankan negaranya.

Berbagai usaha dilakukan oleh Jepang, sehingga dampak dari usaha Jepang dalam mempertahankan negaranya menimbulkan sengketa atau konflik yang meluas dalam bentuk perang. Konflik dapat terjadi karena masing-masing pihak tidak dapat menerima kondisi yang diakibatkan oleh perbedaan kepentingan dan usaha untuk mencapai tujuan sendiri. Perbedaan kepentingan inilah yang dapat menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak atau bahkan kedua belah pihak.

Sejak Restorasi Meiji tahun 1868, Jepang mengadakan industrialisasi yang kemudian menimbulkan permasalahan baru berupa kebutuhan terhadap bahan-bahan baku yang dibutuhkan dalam industri, sementara Jepang langka dalam bahan baku yang dibutuhkan untuk menunjang industrinya.

Dalam memenuhi kebutuhan akan bahan baku, Jepang mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh negara Barat yaitu dengan memiliki daerah jajahan. Jepang bagaikan pengikut atau murid yang berkeinginan mempelajari apapun juga¹. Satu hal yang sangat mengagetkan dunia internasional adalah sekitar dua puluh tahun setelah kedatangan empat kapal perang Amerika yang disebut *Kuro Fune* (Kapal Hitam) pada tahun 1853, tiba-tiba berlabuh di Teluk Edo (sekarang Teluk Tokyo)².

Keempat kapal Amerika yang berada dibawah pimpinan Komodor Matthew C. Perry, mengancam *bakufu* dengan meriam yang dihadapkan ke darat sambil menyampaikan surat resmi dari presiden Amerika agar *bakufu* membuka pelabuhan Jepang bagi kapal Amerika, sebagai tempat berlabuh dan berdagang.

Tujuh tahun setelah kedatangan Perry yaitu pada tahun 1860, Jepang berhasil membuat kapal dan menamakan kapal tersebut *Kanrinmaru*. Dua puluh tahun kemudian setelah kedatangan Perry, Jepang berhasil membuat kapal dan berlayar ke Korea dan membuat suatu ikatan perjanjian dengan Korea yaitu mendesak Korea untuk membuka negaranya dan mengadakan perjanjian hubungan persahabatan antara Jepang dengan Korea³.

¹ Nobukatsu Fujioka, *Kyokasho ga Oshienai Rekishi*, Jiyusyugishikankeikyukai, Jepang, hal.22

² IKetut Surajaya, *Pengantar Sejarah Jepang Jilid I*, Universitas Indonesia, Depok:1993, hal.62

³ Nobukatsu, *op.cit*, hal.26

Hal ini terjadi karena Jepang meniru atau mengikuti cara apa yang dilakukan oleh Amerika terhadap negaranya. Ini sangat mengagetkan dunia internasional karena Jepang memiliki kemampuan yang tinggi dan cepat di dalam mempelajari teknologi.

Jepang merupakan negara yang sedikit memiliki sumber alam. Untuk memenuhi kebutuhan akan bahan baku tersebut, Jepang mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh negara Barat yaitu berusaha untuk memiliki daerah jajahan. Manchuria menjadi pilihannya, karena selain letaknya yang strategis juga memiliki kekayaan alam yang dibutuhkan bagi industri Jepang.

Rusia yang secara diam diam juga mengincar Manchuria mengirim pasukannya ke daerah itu. Jepang yang mengetahui hal ini menjadi sangat marah karena merasa kepentingannya di Manchuria akan terganggu. Hingga akhirnya Jepang mengumumkan perang melawan Rusia yang sebagian besar terjadi di Manchuria.

Peperangan yang terjadi antara Jepang dan Rusia ini berlangsung berlarut-larut sehingga menimbulkan korban yang besar di kedua belah pihak. Bukan itu saja keduanya sama-sama kehabisan persenjataan dan uang, sehingga tidak mungkin lagi bagi keduanya untuk melanjutkan perang. Namun akhirnya, perang ini dimenangkan oleh Jepang⁴.

⁴ Ian Nish, *The Origins of Russo and Japanese War*, LONGMAN, London and New York, 1985, hal.11

Kedudukan Rusia di Manchuria, dapat dikatakan sangat kuat posisinya. Namun karena Jepang berusaha keras mengekspansi daerah kekuasaannya, sehingga pada tahun 1905, Rusia diharuskan dalam suatu ikatan perjanjian perdamaian dengan Jepang. Perjanjian tersebut menyebutkan hak jalur kereta di sebelah selatan Manchuria harus diserahkan kepada Jepang⁵.

Meskipun terjadi perang antara Jepang dan Rusia, namun pihak Jepang menginginkan adanya perdamaian. Berbagai usaha dilakukan untuk berdamai dengan Rusia. Pemerintah Jepang melakukan usaha perdamaian dengan negara perantara sebagai penengahnya agar perdamaian dengan Rusia dapat terlaksana.

Perundingan Perdamaian dengan Rusia dilaksanakan di negara perantara yaitu Amerika. Perundingan perdamaian Jepang dan Rusia sampai pada titik yang menyulitkan. Dapat dikatakan perundingan perdamaian tersebut tidak mendatangkan hasil yang diharapkan tetapi mendatangkan kehancuran.

Namun pada akhirnya melalui perantara negara pihak ketiga, Rusia memutuskan untuk melaksanakan kesepakatan dengan Jepang.

Dari permasalahan yang terjadi diatas timbul beberapa pertanyaan diantaranya adalah: Atas dasar apa pihak negara ketiga bersedia membantu Jepang di dalam melaksanakan perundingan

⁵ Ian Nish, Ibid, hal. 14.

perdamaian dengan Rusia. Bagaimana kesan Jepang terhadap negara pihak ketiga yang telah membantunya dalam pelaksanaan perundingan perdamaian tersebut. Setelah negara pihak ketiga membantu Jepang, hubungannya dengan Jepang yang selama ini telah terbina dengan baik, berubah menjadi awal hubungan yang tidak harmonis. Bagaimana masalah yang timbul antara Jepang dengan negara pihak ketiga yang telah membantu Jepang ini?

1.2. Permasalahan

Berdasarkan Uraian diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah mengapa Jepang berhasil menguasai jalur kereta di selatan Manchuria. Apakah Jepang berjuang sendiri dalam usahanya merebut jalur kereta di selatan Manchuria ini. Adakah bantuan dari negara lain, berupa apa bantuan tersebut. Bagaimana awal dan akhir dari hubungan tersebut.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan kepada pembaca mengenai alasan Jepang berkeinginan menduduki Manchuria serta keberhasilan Jepang dalam penguasaan jalur kereta di sebelah selatan Manchuria.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini penulis mencoba membatasi ruang lingkup penulisan hanya mengenai penyebab keberhasilan Jepang Di dalam menguasai jalur kereta api di sebelah selatan Manchuria serta akibat yang muncul setelah Jepang menang di dalam perang melawan Rusia dan penguasaan jalur kereta api tersebut.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Referensi untuk penulisan skripsi ini diperoleh dari penelitian dalam buku-buku yang berhubungan dengan tema skripsi, yaitu dari perpustakaan Universitas Saitama, Chiba Kouninkan, Universitas Darma Persada dan perpustakaan Japan Foundation. Pembahasan dalam skripsi ini bersifat deskriptif analitis, sistematis kronologis berdasarkan pendekatan sejarah.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Membahas mengenai keadaan daerah Manchuria, Manchuria sebagai bagian dari Cina, hubungan antara Jepang dan Cina,

keberadaan militer Rusia dan Jepang di Manchuria serta pentingnya Manchuria bagi Jepang.

Bab III Membahas mengenai penguasaan jalur kereta api Manchuria oleh Jepang serta hubungannya dengan negara-negara Barat Khususnya Amerika.

Bab IV Merupakan kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.

